

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi perpustakaan yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 bahwasanya perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna.¹ Perpustakaan sebagai media peningkatan kualitas hidup masyarakat hendaknya berfungsi dalam melayani semua lapisan masyarakat, tidak terkecuali masyarakat yang tinggal di daerah terpencil ataupun terisolasi sebagai akibat dari faktor geografis, masyarakat layak untuk mendapatkan layanan perpustakaan secara khusus, untuk itu keberadaan perpustakaan harus merata diberbagai daerah atau wilayah. Salah satu perpustakaan yang diharapkan mampu meningkatkan minat baca dan menyalurkan pengetahuan dan informasi adalah perpustakaan desa.

Oleh karenanya pembentukan sebuah perpustakaan desa dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat desa dalam jangka pendek maupun panjang. Dan juga dengan adanya keberadaan perpustakaan desa diharapkan mampu untuk meningkatkan kemajuan masyarakat desa itu sendiri.

Perpustakaan desa merupakan suatu lembaga layanan publik yang berada di desa atau sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat desa. Perpustakaan desa adalah perpustakaan umum yang diolah dan diselenggarakan di desa-desa di seluruh tanah air Indonesia. Perpustakaan desa mempunyai peran yang sangat strategis terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di desa tersebut dalam hal meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.² Perpustakaan desa berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh masyarakat desa, memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa,

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007).

² Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa* (Jakarta: Sagung Seto, 2008): 1.

menyediakan berbagai macam buku-buku tentang pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat dan anak-anak diberbagai bidang yang disukai atau yang diminati, dan juga untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pasal 4 Undang-Undang Perpustakaan nomor 43 tahun 2007 yaitu: Perpustakaan berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, memperluas wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kegemaran membaca.

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting untuk kita mencari informasi dan pengetahuan. Dengan membaca menjadikan kita memperoleh tentang informasi dan pengetahuan yang tersimpan didalam buku tersebut. Membaca adalah suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta makna yang terkandung didalamnya, dan menarik sebuah kesimpulan mengenai bacaan yang telah dibaca. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat untuk memperoleh informasi dalam bacaan.³

Membaca merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan bagi semua orang. Hal ini disebabkan karena besarnya manfaat yang didapat dari kegiatan membaca tersebut. Lebih dari sekedar himbauan semata Ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah Saw, menunjuk pada ilmu pengetahuan yaitu dengan memerintahkan membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan.⁴ Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat Al-Alaq ayat 1-3 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣

Minat baca yang dilakukan oleh seseorang tentunya tidak hadir begitu saja oleh karenanya perlu untuk di adakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat baca. Minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan

³ Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat & Efektif* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005): 4.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Insani Press, 1998): 91.

senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca orang tersebut memperoleh manfaat bagi dirinya.⁵

Perpustakaan desa mempunyai peran yang strategis bagi masyarakat untuk meningkatkan minat baca. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya dengan mengadakan lomba minat baca, mengadakan *event* pameran buku murah, dan membangun gerakan giat membaca. Ketersediaan koleksi disuatu perpustakaan juga berkaitan dengan seberapa besar minat baca masyarakat. Tugas utama adanya perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan bahan pustaka. Dengan koleksi yang cukup, diharapkan minat baca masyarakat akan bahan pustaka akan mengalami peningkatan.

Sekarang ini perpustakaan desa semakin banyak didirikan di berbagai tempat di Indonesia, salah satunya berada di kabupaten Balangan provinsi Kalimantan Selatan. Pada awal tahun 2021 di kabupaten Balangan terdapat 71 perpustakaan desa. Peneliti pada awalnya dipilihkan antara dua perpustakaan desa yang paling *eksis* di kabupaten Balangan yaitu antara perpustakaan desa Hamparaya dan perpustakaan desa Kusambi Hilir. Setelah peneliti mencari informasi mengenai dua perpustakaan tersebut maka peneliti memilih perpustakaan desa Kusambi Hilir karena setelah dilakukan pemilihan perpustakaan desa Se-kabupaten Balangan perpustakaan desa Kusambi Hilir mendapatkan hasil juara 1 sebagai perpustakaan desa yang paling aktif di kabupaten Balangan.

Perpustakaan desa Kusambi Hilir merupakan salah satu unit layanan publik yang berada di desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan berperan sebagai sumber informasi masyarakat sekitar desa Kusambi Hilir. Perpustakaan desa Kusambi Hilir berdiri pada tahun 2012, perpustakaan desa ini dibangun oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Kalimantan Selatan setelah dilakukan survei apakah desa Kusambi Hilir layak untuk mendapatkan bantuan

⁵ Herman Wardaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011): 16.

perpustakaan desa dan juga atas dasar keinginan masyarakat desa untuk membaca buku tetapi karena perpustakaan yang berada di kecamatan cukup jauh dari desa tersebut maka dibangunlah perpustakaan di tempat tinggal mereka sehingga mempermudah bagi mereka yang ingin membaca buku. Perpustakaan desa Kusambi Hilir dikelola oleh seorang tenaga masyarakat yang dipercaya oleh kepala desa Kusambi Hilir menjadi pengelola perpustakaan dari awal perpustakaan dibangun hingga sampai dengan sekarang.

Perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah berjalan dan sering dikunjungi oleh beragam masyarakat dari anak-anak sampai dengan orang dewasa yang datang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku. Perpustakaan desa Kusambi Hilir pernah menjadi juara 2 mewakili Kabupaten Balangan antar Desa pada tahun 2016. Dan Harapan tiga mewakili Kabupaten Balangan antar Desa pada tahun 2021. Perpustakaan desa Kusambi Hilir memiliki koleksi buku sebanyak 2.200 eksemplar, terdiri dari buku daerah, buku fiksi, buku nonfiksi, majalah, buku ilmiah, surat kabar, dan koleksi audio visual. Fasilitas perpustakaan juga lengkap seperti, rak buku, meja dan kursi baca, komputer, televisi, *Wifi*, laci katalog, komputer, DVD player, printer, meja sirkulasi, papan pengumuman, jam dinding, kipas angin, loker, dan toilet.

Dari hasil observasi yang didapatkan bahwa minat baca yang dilakukan oleh masyarakat desa Kusambi Hilir yang berkunjung ke perpustakaan setiap harinya bisa mencapai 5-10 orang saja. Tentunya angka tersebut masih cukup terbilang rendah mengingat pentingnya sebuah perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan berbagai macam informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan judul penelitian yang berjudul **“Peran Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan”**.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Definisi istilah yang tertuang didalam penelitian ni adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan suatu yang khas, atau perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁶

2. Perpustakaan Desa

Perpustakaan desa adalah perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan.⁷

3. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.⁸

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari paparan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir.
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir.

⁶ Hasan Alwi dan Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007): 845.

⁷ Asnawi, "Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama," *Jurnal Media Pustakawan* 22, no. 03 (2015): 40-42.

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008): 28.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri tentang bagaimana peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat .

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran khususnya kepada seluruh pihak yang terkait dengan masalah yang menjadi objek kajian dalam hal ini peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat banyak penelitian terdahulu dan ini menjadi salah satu acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Magdalena, dalam skripsinya yang meneliti tentang Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Membaca Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 70 Jakarta. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini mengangkat masalah tentang pertama, bagaimana minat dan kebiasaan membaca siswa kelas XI-XII SMAN 70 Jakarta. Kedua, bagaimana pemanfaatan perpustakaan SMAN 70 Jakarta oleh siswa kelas XI-

XII SMAN 70 Jakarta dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membacanya. Ketiga, bagaimana peran dan upaya perpustakaan SMAN 70 Jakarta dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perpustakaan sudah berperan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan baik yang bersifat interen maupun yang bekerjasama dengan sekolah. Berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti diatas maka, ada persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada metode penelitiannya yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga terletak pada tempat dilakukannya penelitian yang mana peneliti melakukan disebuah perpustakaan desa.⁹

2. Septi Nurkhikmah, dalam skripsinya yang berjudul Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini mengangkat masalah tentang, bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil penelitian, minat baca siswa terbilang cukup, terlihat dari program dan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat baca siswa, sehingga perlu adanya perbaikan dan pengoptimalan program dan kegiatan. Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diatas maka, ada persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.

⁹ Magdalena, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 70 Jakarta," *Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti fokus pada faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat.¹⁰

3. Muammar Arif, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Perpustakaan Gampong terhadap Minat Baca Buku Agama bagi Masyarakat Lambaro Kecamatan Kuta Malaka Aceh Besar. Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Penelitian ini mengangkat masalah tentang pertama, bagaimana minat baca masyarakat desa Lambaro Kecamatan Kuta Malaka Aceh Besar terhadap buku-buku agama. Kedua, adakah pengaruh antara Perpustakaan Gampong dengan Minat Baca Buku Agama Masyarakat Lambaro Kecamatan Kuta Malaka Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada minat yang bagus dari masyarakat gampong lambaro dalam memanfaatkan perpustakaan gampong untuk terus membaca baik itu buku-buku agama khususnya dan juga buku-buku ilmu pengetahuan umum lainnya akan tetapi ini masih kurang berdasarkan hasil penelitian. Dan juga ada pengaruh yang baik terhadap keberadaan perpustakaan gampong yang mana masyarakat sudah mulai membiasakan diri untuk membaca sambil menunggu waktu shalat berjamaah disamping waktu-waktu senggang yang lainnya. Berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti yang diatas maka, ada persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat baca. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti lebih fokus pada peran sebuah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, dan tidak dilakukan penelitian tentang buku-buku agama yang ada diperpustakaan.¹¹

¹⁰ Nurkhikmah, Septi, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor," *Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 2019.

¹¹ Arif, Muammar, "Pengaruh Perpustakaan Gampong Terhadap Minat Baca Buku Agama Bagi Masyarakat Lambaro Kecamatan Kuta Malaka Aceh Besar," *Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar Raniry Darussalam*, 2016.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yaitu sebagai berikut:

BAB I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II memuat landasan teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan desa, standar nasional perpustakaan desa, peran perpustakaan desa, tujuan dan fungsi perpustakaan desa, pengertian minat baca, jenis-jenis membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, faktor-faktor penghambat dalam minat baca, peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, serta kerangka pikir.

BAB III memuat metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, laporan dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.